SPECIAL REPORT

www.tender-indonesia.com

Publisher : PT. Tender Indonesia
Period : 15-02-2021 - 20-02-2021
Email : info@tender-indonesia.com
Contact : WA only (+62 813 1576 9018)

Report : Project Review

Kontrak Proyek Baru Senilai Rp. 968,1 Miliar

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Kontrak Proyek Baru Senilai Rp 968,1 Miliar.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau Wika meraih dua kontrak baru strategis yakni, pembangunan rumah dinas prajurit TNI Angkatan Darat (AD) dan Jembatan Kretek II di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) senilai Rp 968,1 miliar.

Proyek pembangunan rumah dinas prajurit TNI AD senilai Rp 603,5 miliar. Wika akan melaksanakan pembangunan 1.091 unit rumah dinas TNI-AD yang tersebar di seluruh Indonesia pada 14 Komando Utama (Kotama) di 35 titik lokasi sesuai kesatuan AD.

Sementara itu, Wika bersama dengan PT Hutama Karya (Persero) membentuk konsorsium dalam menjalankan mandat dari Kementerian PUPR pembangunan Jembatan Kretek II senilai Rp 364,6 miliar. Dalam pembangunan jembatan ini, Wika memiliki porsi sebesar 53 persen dan sisanya milik Hutama Karya.

Jembatan Kretek II membentang sepanjang 747,7 meter

yang menghubungkan ruas jalan baru Samas-Kretek dan Kretek-Parangritis. Kedua jalan baru tersebut merupakan bagian dari Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Pembangunan jembatan tersebut akan berlangsung selama 2 tahun dan ditargetkan rampung pada tahun 2023.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Anggaran Proyek Perumahan PUPR Tahun 2021 Rp 8,1 Triliun

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Anggaran Proyek Perumahan PUPR Tahun 2021 Rp 8,1 Triliun.

Kementerian PUPR mengalokasikan anggaran program pembangunan Direktorat Jenderal Perumahan pada 2021 sebesar Rp 8,1 Triliun.

Anggaran tersebut akan digunakan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan rumah layak huni khususnya untuk kelompok Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di seluruh wilayah Indonesia.

Kemudian juga bantuan pembangunan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) rumah umum, dan pembangunan rumah khusus (Rusus) serta untuk Sekretariat Direktorat Jenderal Perumahan, Perencanaan serta Kepatuhan Internal.

Tahun 2021 PUPR akan membangun sebanyak 9.799 unit rumah susun di berbagai daerah di Indonesia. Jumlah alokasi anggaran pembangunan Rusun sebesar Rp 4,16 Triliun.

Pembangunan rumah swadaya dengan menyalurkan dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) sebesar Rp 2,507 Triliun. Anggaran tersebut akan digunakan untuk membedah sebanyak 114.900 unit rumah tidak layak huni (RTLH) yang tersebar di 33 provinsi sekaligus dukungan

untuk Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) di lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang ada di Indonesia.

Selanjutnya adalah pembangunan bantuan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) rumah umum sebesar Rp 406 miliar untuk 40.000 unit rumah bersubsidi.

Selain itu juga dialokasikan anggaran untuk pembangunan rumah khusus sebesar Rp 0,606 triliun untuk 2.423 unit rumah. Anggaran tersebut juga digunakan untuk Setditjen, Perencanaan dan Kepatuhan Internal sebesar Rp 0,4 Triliun.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Proyek Pemulihan Lahan Gambut Rp 18,4 T

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Proyek Pemulihan Lahan Gambut Rp 18,4 T.

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) membutuhkan dana awal sekitar Rp 18,40 triliun untuk dapat merehabilitasi dan melindungi 600 ribu hektare (ha) mangrove kritis di sembilan provinsi.

Sesuai Perpres No 120 Tahun 2020 tentang Badan Restorasi Gambut dan Mangrove, lembaga nonstruktural itu mendapat mandat melanjutkan kerja Badan Restorasi Gambut, dan ditambahi tugas mempercepat rehabilitasi mangrove di sembilan provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kali mantan Timur, Kalimantan Utara, Papua dan Papua Barat.

Perkiraan dana awal untuk prakondisi dan perencanaan yang mencapai triliunan rupiah tersebut termasuk digunakan (jika dibutuhkan) untuk membangun penahan ombak dan abrasi yang sekiranya dapat mengganggu per tumbuhan bibit mangrove yang baru ditanam. Untuk

tambahan pembiayaan pemeliharaan, pendampingan dan penguatan ekonomi masyarakat dibutuhkan sekitar Rp 5,80 triliun per tahun.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Status Berjalan Untuk Proyek 48 Bendungan

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Status Berjalan Untuk Proyek 48 Bendungan.

Berdasarkan data Ditjen Sumber Daya Air, target tersebut akan menambah jumlah bendungan di dalam negeri menjadi 31 unit.

Tahun ini akan selesai 13 bendungan dan 2022 akan ditambah lagi 15 bendungan akan selesai.

Pada 2023 ditambah 14 yang selesai dibangun, dan pada 2024 ada 1 juga yang akan selesai.

Sebagai tambahan sisi lain juga maka aka nada penyediaan listrik dari pembangkit listrik tenaga air akan naik menjadi 138,7 megawatt.

Selain menargetkan akan meneruskan pembangunan terhadap total 43 unit bendungan ini, pemerintah pada 2021 juga memulai konstruksi 5 unit bendungan baru.

Sehingga total, Kementerian PUPR akan melakukan konstruksi terhadap 48 bendungan sepanjang 2021.

Adapun, total anggaran untuk konstruksi bendungan dan danau pada tahun ini adalah Rp19,32 triliun. Artinya, program pembangunan bendungan dan danau akan menelan sekitar 32,84 persen dari total anggaran Ditjen SDA yang mencapai Rp58,54 triliun.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

17 Jalan Tol Baru Tahun 2021

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di 17 Jalan Tol Baru Tahun 2021.

Kementerian PUPR melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terus melaksanakan pengembangan jalan tol tahun 2021.

Ke-17 jalan tol tersebut membentang sepanjang 410 kilometer yang terbagi menjadi Jalan Tol Non-Trans 115,8 kilometer, Jalan Tol Jabodetabek 101,6 kilometer, dan Jalan Tol Trans-Sumatera sepanjang 192,4 kilometer.

Berikut rincian 17 jalan tol baru yang dioperasikan tahun ini:

1. Jalan Tol Jabodetabek sepanjang 101,6 kilometer:

- Tol Cibitung-Cilincing Seksi 1 (Cibitung-Telaga Asih) 2,6 kilometer, dan Seksi 2-4 (Telaga Asih-Cilincing) 32,1 kilometer.
- Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2 (Jatikarya-Cibitung) 23 kilometer.
- Tol Serpong-Cinere Seksi 1 (Serpong Interchange-Pamulang Interchange) 6,5 kilometer.
- Tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran (JORR II) 14,2 kilometer.
- Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 1A (Koneksi Toll to Toll Wiyoto Wiyono) 3,5 kilometer dan Seksi 2A (Jaka Sampurna–Jl Hasibuan) 4,9 kilometer.
- 6 Ruas Tol DKI Seksi A Kelapa Gading-Pulo Gebang 9,3 kilometer Serpong-Balaraja Seksi 1A (Bagian dari Seksi 1 BSD-Legok) 5,5 kilometer.

2. Jalan Tol Non-Trans sepanjang 115,8 kilometer:

- Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 1 Phase III (Cileunyi-Ranca Kalong) 10,6 kilometer, Seksi 2 Phase I + II (Ranca Kalong-Ciherang) 17,1 kilometer, dan Seksi 3 (Sumedang-Cimalaka) 4,1 kilometer.

- Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 2 (Cigombong-Cibadak) 38 kilometer.
- Tol Serang-Panimbang Seksi 1 (Serang-Rangkasbitung) 26,5 kilometer.
- Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 1 & 5 Seksi 1 (KM 13-Samboja) 22 kilometer, dan Seksi 5 (KM 13-Sepinggan) 11,1 kilometer.
- Tol Manado-Bitung Seksi 2B (Danowudu-Bitung) 12,7 kilometer.

3. Jalan Tol Trans-Sumatera sepanjang 192,4 kilometer:

- Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 2 (Seulimeum-Jantho) 6,3 kilometer, Seksi 3 (Jantho-Indrapuri) 16 kilometer, Seksi 5-6 (Blang Bintang-Baitussalam) 12,5 kilometer.
- Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat (Kuala Tanjung-Pematang Siantar) 96,5 kilometer.
- Tol Padang-Pekanbaru Pekanbaru-Bangkinang 40 kilometer Tol Medan-Binjai Seksi 1A (Jl Veteran-Tanjung Mulia) 3,5 kilometer.
- Tol Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu Bengkulu-Taba Penanjung 17,6 kilometer.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Proyer Pasar Pariaman Rp 90 Miliar

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Proyek Pasar Pariaman Rp 90 Milyar.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyelesaikan revitalisasi Pasar Pariaman di Sumatera Barat. Karena revitalisasi dilakukan

menggunakan anggaran pemerintah maka diharapkan harga sewa kios pasar yang baru ini terjangkau oleh para pedagang.

Pasar Pariaman mulai dibangun bersamaan dengan Puncak Peringatan Hari Nusantara di Kota Pariaman pada Desember 2019 lalu di atas lahan seluas 5.431 meter

persegi dengan tinggi empat lantai. Revitalisasi pasar ini dilengkapi dengan konstruksi atap dak beton sebagai shelter apabila terjadi bencana tsunami.

Pasar Pariaman juga akan dilengkapi dengan ramp di sisi selatan bangunan agar dapat dimanfaatkan sebagai lokasi evakuasi. Konstruksi revitalisasi bangunan ini dikerjakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk dengan anggaran Rp 90 miliar.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Tanggul Rob 7.2 Kilometer Total Rp 464 Miliar Di Pekalongan

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Tanggul Rob 7,2 Kilometer Total Rp 464 Milyar Di Pekalongan.

Pembangunan Infrastruktur Pengendalian Banjir dan Rob Pekalongan ditargetkan rampung akhir tahun 2021.

PUPR mengatakan dengan ketinggian tanggul rob yang tepat diharapkan dapat bermanfaat untuk jangka waktu panjang. Biasanya polder itu berbentuk kolam, tetapi karena berada di wilayah permukiman dan tambak, dibuat long storage dimana pada bagian ujungnya dipasang pompa.

Pembangunan tanggul rob ini menggunakan sistem polder berupa long storage dengan tanggul pembatas sepanjang 7,2 kilometer. Pada bangunan tanggul tersebut terdapat pompa yang dipasang sebanyak 7 x 2 meter kubik per detik atau 14 meter kubik per detik yang melayani tangkapan area seluas 35 ribu hektar. Rumah pompa yang telah dipasang yaitu di Silempeng dengan kapasitas 2 x 2.000 liter per detik, lalu di Sengkarang 3 x 2.000 liter per detik, dan di Pabean dengan kapasitas 2 x 2.000 liter per detik. Untuk saat ini juga tengah diselesaikan tambahan satu rumah pompa di Mrican sebanyak 3 unit pompa yang masing-masing berkapasitas 2.000 literper detik.

Pembangunan pengendali banjir dan rob Pekalongan terbagi menjadi tiga paket kontraktual. Pertama berupa pekerjaan tanggul dan long storage sepanjang 2,85 kilometer dengan lebar 30 meter. Lalu normalisasi Sungai Silempeng dan pemasangan parapet Sungai Mrican, pembangunan rumah pompa Mrican dan rumah pompa Silempeng.

Adapun paket pertama ini pengerjaannya dilakukan oleh kontraktor PT Bina Mitra Indosejahtera, PT Aset Prima Tama, KSO dengan pendanaan APBN 2017-2019 senilai Rp 145,47 miliar.

Selanjutnya, paket kedua berupa pekerjaan tanggul dan long storage sepanjang 2,2 kilometer lebar 30 meter, dan pemasangan parapet Sungai Bremi dan Meduri sepanjang 4,46 kilometer, lalu pembangunan rumah pompa Sengkareng. Pekerjaan ini dilakukan oleh kontraktor PT PP (Persero) Tbk- PT SAC Nusantara, KSO dengan pendanaan APBN 2017-2019 senilai Rp 193 miliar.

Terkahir, paket ketiga berupa pekerjaan tanggul dan long storage sepanjang 2,31 kilometer dan lebar 10 meter dan pembangunan rumah pompa, serta pekerjaan parapet Jalan Kunti sepanjang 800 meter. Proyek ini dikerjakan oleh kontraktor PT Hutama Karya (Persero) dengan pendanaan APBN 2017-2019 senilai Rp 127,5 miliar.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Project Bandara Dhoho

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Proyek Bandara Dhoho.

PP Presisi (PPRE) melalui entitas anak usaha PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) telah dipercaya sebagai kontraktor utama proyek Bandara Dhoho milik Gudang Garam di Kediri yang melakukan groundbreaking pada 15 April 2020 silam.

Progres pekerjaan bandara itu kini mencapai kurang lebih 35%, meliputi pekerjaan site clearance, earthworks & diversion serta drainage.

Pekerjaan site clearance, earthworks & diversion serta drainage merupakan bagian dari tahap pertama pembangunan Bandara Dhoho, Kediri, dan merupakan pekerjaan yang memegang peranan penting bagi tahapan pekerjaan selanjutnya.

Selain pekerjaan pembangunan bandara, PP Presisi juga tengah mengincar tambahan pekerjaan pembangunan runway Bandara Kediri dan jalan tol.

Proyek jalan tol itu nantinya yang menghubungkan Bandara Dhoho dengan dengan kota-kota lain di kawasan Selingkar Wilis yang terdiri atas 6 kabupaten di selatan Provinsi Jawa Timur meliputi, Kabupaten Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Madiun, dan Ponorogo.

PP Presisi menjelaskan, nilai kontrak pekerjaan tahap pertama, proyek yang dilaksanakan oleh konsorsium pimpinan LMA, adalah sebesar Rp 1,9 triliun.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

Cakupannya adalah semua info **Tender Proyek** SKK Migas dan Pertamina, Tambang, Power Plant dan PLN, **Infrastruktur PUPR dan Property**, serta proyek Telekomunikasi, Agro, Manufaktur, Bandara & Pelabuhan, Finansial, Geothermal, Petrochemical, dsb.

Segera mendaftar dan dapatkan manfaatnya di www.tender-indonesia.com

Print

PRINT PROJECT REVIEW

http://www.tender-indonesia.com